

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pre dan Post Operasi Menggunakan Media Video Terhadap Kecemasan pada Pasien Laparotomi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Ardhia Winda Prastia. (2019). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: (1) Tutik Herawati S.Kp., M.M. (2) Fitriana Kurniasari S. S.Kep, Ns., M.Kep

Kata Kunci : Laparotomi, pendidikan kesehatan, media video, dan kecemasan

Laparotomi adalah operasi membuka lapisan sampai isi abdomen untuk memperbaiki bagian yang bermasalah. Pembedahan menyebabkan kecemasan pada pasien karena ketidaktahuan mengenai prosedur dan konsekuensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan pre dan post operasi menggunakan media video terhadap kecemasan pada pasien laparotomi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan rancangan pre post tes. Jumlah sampel sebanyak 32 responden yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan intervensi. Sampling yang digunakan *non probability sampling* dengan pendekatan teknik *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *Paired T-Test* dan *Independent T-Test*. Hasil analisis statistik pre tes kelompok kontrol terbanyak pada kecemasan sedang 9 responden (56,2%) pada post tes terbanyak pada kecemasan sedang 8 responden (50%). Pada kelompok intervensi sebagian besar responden cemas sedang 10 responden (62,5%) pada post tes terbanyak yaitu tidak mengalami cemas 9 responden (56,2%). Hasil uji *Independent T-Test* diperoleh $p\text{-value}$ $0.000 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan pre dan post menggunakan media video terhadap kecemasan pada pasien laparotomi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel dan sampel yang lebih luas dan mempengaruhi tingkat kecemasan seperti jenis operasi, jenis anastesi dan tingkat pengetahuan dengan metode dan media yang berbeda.

ABSTRACT

Effect of Pre and Post Surgery Health Education Using Video Media on Anxiety in Laparotomy Patients in Mardi Waluyo Blitar City Hospital. Ardhia Winda Prastia. (2019). Thesis, Professional Bachelor of Nursing Malang Study Program, Nursing Department, Health Polytechnic of Ministry Malang. Advisors: (1) Tutik Herawati S.Kp., M.M. (2) Fitriana Kurniasari S, S.Kep, Ns., M.Kep

Keywords: *Laparotomy, health education, video media, and anxiety*

Laparotomy is the operation of opening the lining to the abdominal contents to repair the problematic part. Surgery causes anxiety in patients because of ignorance about the procedure and its consequences. This study aims to determine the effect of pre and post surgery health education using video media on anxiety in laparotomy patients in Mardi Waluyo Blitar City Hospital. This study uses a quasi-experimental design with a pre-post test design. The number of samples was 32 respondents who were divided into control and intervention groups. Sampling used non probability sampling with a purposive sampling technique approach. The data analysis used was Paired T-Test and Independent T-Test. The results of the pre-test statistical analysis of the most control group on moderate anxiety 9 respondents (56.2%) in the most post-test on anxiety were 8 respondents (50%). In the intervention group the majority of respondents were moderately anxious 10 respondents (62.5%) in the most post-test were not experiencing anxiety 9 respondents (56.2%). The results of the Independent T-Test obtained p-value $0.000 < \alpha (0.05)$. It can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted which means that there is a significant effect between pre and post health education using video media on anxiety in Laparomy patients at Mardi Waluyo Hospital Blitar City. Recommendations to future researchers to examine further with broader variables and samples and influence anxiety levels such as type of surgery, type of anesthesia and level of knowledge with different methods and media.